KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR Dukung Transisi Demokrasi Uzbekistan
Tanggal : Selasa, 01 November 2016
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 5

DPR Dukung Transisi Demokrasi Uzbekistan

JAKARTA - Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) memberikan dukungan terhadap negara Uzbekistan yang sedang menghadapi transisi demokrasi di negaranya. Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah saat bertemu dengan Duta Besar Uzbekistan Shavkat Jamalov di Gedung DPR.

Fahri menyatakan Indonesia harus memberikan dukungan kepada negara-negara di kawasan Asia Tengah untuk dapat menjadi alternatif kawasan yang damai, tenteram, dan sukses. Sebab, negara-negara di tempat lain seperti di Timur Tengah cenderung mengalami tren kegagalan. "Negara-negara Asia Tengah bisa kita bantu menjadi kawasan yang sukses, Indonesia harus punya pandangan terhadap hal ini. Saya memberikan *support* dan semangat kepada Duta Besar Uzbekistan, DPR sangat mendukung transisi demokrasi mereka. Sebab, kita juga pernah mengalami pengalaman masa transisi seperti mereka," ucapnya kemarin di Gedung DPR.

Politisi PKS itu mengatakan, Indonesia perlu punya perhatian yang baik kepada negara di kawasan Asia Tengah, karena Asia Tengah merupakan wilayah yang dulunya jarang disebut, akibat tenggelam di bawah dominasi Uni Soviet. Sekarang setelah 25 tahun setelah Uni Soviet runtuh, Asia Tengah telah tumbuh menjadi negara-negara yang independen." Salah satu hal yang menarik adalah karena semua penduduk Uzbekistan mayoritas muslim.

> ***"Negara-negara Asia Tengah bisa kita bantu menjadi kawasan yang sukses."***
>
> **FAHRI HAMZAH**
> Wakil Ketua DPR

Dalam sejarahnya, Asia tengah merupakan simbol dari puncak-puncak kemajuan ilmu pengetahuan dan sains. Sehingga saintis generasi awal, terutama di kalangan ulama Islam seperti Imam Bukhari dan sebagainya, berasal dari kawasan tersebut," paparnya.

Fahri juga menyatakan dirinya mendapat undangan dari Ketua KPU Uzbekistan untuk menjadi peninjau dalam pelaksanaan pemilu presiden di sana. "Karena setelah wafatnya presiden pertama Uzbekistan sejak mendapatkan kemerdekaan setelah runtuhnya Uni Soviet pada 1991, selama kurun waktu 25 tahun yang memimpin adalah presiden pertamanya. Mereka meminta saya untuk menjadi delegasi yang menyaksikan pemilu presiden mereka," tuturnya.

Duta Besar Uzbekistan Shavkat Jamalov menyatakan ucapan terima kasih dan menjelaskan kondisi negaranya saat ini. Dia juga mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah kepada Uzbekistan. "Saya berterima kasih atas dukungan yang diberikan, juga apresiasi dan kesediaan Pak Fahri untuk turut serta menjadi peninjau saat pemilihan presiden nanti," ucapnya kemarin dalam agenda yang sama.

● **mula akmal**

PERPUSTAKAAN DPR-RI